

## **SOSIALISASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MELALUI BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN PADA MASYARAKAT DI SIALANG MUNGU PEKAN BARU**

Wiwik Suryandartwi<sup>1</sup>, Agus Salim<sup>2</sup>, Devi Purnamasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Pekanbaru  
e-mail: diva\_sava@yahoo.com

### **Abstrak**

STIKes Awal Bros Pekanbaru melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di daerah Sialang Mungu Pekanbaru. Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat STIKes Awal Bros Pekanbaru melaksanakan kegiatan yaitu Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor menurut Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011. Sesuai Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, BPJS merupakan badan hukum nirlaba. Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011, BPJS akan menggantikan sejumlah lembaga jaminan sosial yang ada di Indonesia yaitu lembaga asuransi jaminan kesehatan PT Askes Indonesia menjadi BPJS Kesehatan dan lembaga jaminan sosial ketenagakerjaan PT Jamsostek menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Hasil observasi kami pada kegiatan pengabmas masyarakat, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2014 Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah resmi diluncurkan oleh pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan. Berdasarkan data Kementrian Kesehatan tentang Kepemilikan Jaminan Kesehatan, pada tahun 2014 masih ada sekitar 30,1 % atau sejumlah 73.847.239 jiwa belum memiliki jaminan kesehatan, dari total jumlah penduduk Indonesia sekitar 245.021.700 jiwa. Walaupun BPJS sudah berupaya untuk melakukan sosialisasi melalui iklan di media massa cetak maupun elektronik, namun informasi tersebut ternyata belum mampu menjangkau semua lapisan masyarakat di berbagai daerah. Sehingga belum semua masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang program JKN, termasuk masyarakat di daerah Sialang Mungu Pekanbaru. Oleh karena hal tersebut, Program Studi Adminitrasi Rumah Sakit STIKes Awal Bros Pekanbaru melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul " Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Di daerah Sialang Mungu Pekanbaru". Dengan dilaksanakan pengabmas ini diharapkan masyarakat dapat mengerti tentang program jaminan Kesehatan Nasional.

**Kata kunci:** Jaminan Kesehatan, JKN, BPJS

### **Abstract**

STIKes Awal Bros Pekanbaru implementing Tri Dharma College organized the devotion activities in the village Sialang Mungu Pekanbaru. In execute the activities of community devotion STIKes Awal Bros Pekanbaru carry out the activities of the socialization of the National Health Insurance Program (JKN) through the Social Security Administering Agency (BPJS) health. According to regulation of the Minister of Health of INDONESIA number under Act No. 40 year 2004 and ACT number 24 year 2011. According to Law No. 40 year 2004 on national Social Security system, BPJS is a non-profit legal entity. Based on Law No. 24 of year 2011, BPJS will replace a number of social security institutions in Indonesia that is health insurance coverage institution PT Askes Indonesia become BPJS Kesehatan and Social Security institution of PT Jamsostek to BPJS employment. The results of our observations on the activities of the community, starting from 1 January 2014 the National Health Insurance Program (JKN) has been officially launched by the Government through the Social Security Administering Agency (BPJS) health. Based on the Ministry of Health data on the ownership of health insurance, in 2014 there are around 30.1% or a total of 73,847,239 people have not yet had health insurance, from an Indonesian population of

about 245,021,700 people. Although BPJS have been trying to socialize through advertisements in the press and electronic mass media, but the information was not able to reach all walks of life in various regions. So that not all people have knowledge and understanding of JKN program, including the community in the village Sialang Mungu Pekanbaru. Because of this, the hospital administrative study Program STIKes Awal Bros Pekanbaru conducts devotion to the community under the title "Socialization of the National Health Insurance Program (JKN) through the Social Security Administering Agency (BPJS) health at the target village Sialang Mungu Pekanbaru". With this the implementation is expected that the community can understand about the National health Insurance Program.

**Keywords:** Health Insurance, JKN, BPJS

## PENDAHULUAN

Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2014 Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah resmi diluncurkan oleh pemerintah. Program ini dijalankan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan. Sementara itu Undang-Undang (UU) Nomor 24 tahun 2011 tentang BPJS telah diundangkan pemerintah pada tanggal 25 November 2011. Sejak diluncurkannya, otomatis ada sekitar 116.122.065 penduduk masuk BPJS yang terdiri dari 2 kelompok peserta yang dialihkan, yaitu; peserta *existing* Askes Sosial sejumlah 16.152.615 jiwa, Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) sejumlah 86,4 juta jiwa, TNI dan keluarga sejumlah 859.216 jiwa, Polri sejumlah 793.454 jiwa, dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) sejumlah 8.446.856 jiwa.

Namun demikian dikemukakan Sumantri (2012), berdasarkan data Kementerian Kesehatan tentang Kepemilikan Jaminan Kesehatan, pada tahun 2014 masih ada sekitar 30,1 % atau sejumlah 73.847.239 jiwa belum memiliki jaminan kesehatan, dari total jumlah penduduk Indonesia sekitar 245.021.700 jiwa.

Sejak dikeluarkannya UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Hal tersebut semakin menguat dengan amanat UU tentang BPJS. Jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan, dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, dinyatakan bahwa penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu. Bagi yang mampu atau sangat mampu, bisa menggunakan asuransi dengan kemampuannya. Tapi, bagi yang miskin atau sangat miskin, negara secara moral memiliki tanggung jawab membantunya. Isu jaminan kesehatan menjadi isu yang sangat krusial mengingat adanya fenomena jatuh miskin lagi (jamila), dan sakit sedikit menjadi miskin (sadikin) yang dialami oleh banyak penduduk miskin Indonesia sebelum adanya program-program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin karena ketiadaan jaminan kesehatan (Suharto, 2009: 9). Wakil Menteri Kesehatan dalam hal ini di sampaikan oleh Ali Ghufron Mukti menegaskan, besarnya jumlah penduduk dan kondisi geografis di Indonesia yang terdiri dari 17.000 lebih pulau, tidak akan menyurutkan langkah pemerintah untuk mewujudkan UHC atau layanan kesehatan menyeluruh. Lebih lanjut disampaikan bahwa cakupan jaminan kesehatan di Indonesia pada saat ini telah mencapai 86,4 juta penduduk miskin dan hampir miskin. Jaminan kesehatan secara universal diharapkan bisa dimulai secara bertahap pada 2014 dan pada 2019, diharapkan seluruh warga Indonesia sudah memiliki jaminan kesehatan tersebut. Pemerintah bahkan menyatakan bahwa BPJS kesehatan akan diupayakan untuk menanggung segala jenis penyakit namun dengan melakukan upaya efisiensi.

Berdasarkan hasil observasi kami terhadap daerah Sialang Mungu Pekanbaru bahwasannya masih banyak masyarakat yang belum menerima iuran JKN dan tidak semuanya mendaftar sebagai keanggotaan BPJS. Sehingga dengan adanya perubahan pengaturan mekanisme jaminan kesehatan, serta untuk mendukung partisipasi masyarakat dalam program JKN, sangat penting untuk menginformasi tentang perubahan mekanisme pelaksanaan berbagai jaminan kesehatan melalui BPJS kesehatan, agar masyarakat di daerah Sialang Mungu Pekanbaru yang telah

memiliki jaminan kesehatan tidak mengalami kebingungan. Selain itu bagi masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan, diharapkan untuk dapat didorong segera mendaftarkan secara mandiri.

## **METODE**

Adapun sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat daerah Sialang Mungu Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tiga macam, yaitu : metode ceramah, diskusi,tanya jawab dan praktik. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan JKN dan BPJS sesuai undang-undang yang berlaku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Judul “Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di daerah Sialang Mungu Pekanbaru”, telah terlaksana pada hari Selasa, 25 Februari 2018 pada pukul 09.30-selesai.

Pada saat kegiatan dimulai tenaga medis yang datang dilakukan pengisian absen, kemudian mendengarkan materi yang disampaikan (materi terlampir), setelah itu dilakukan pre tes dan post tes lalu absen pulang.

Pada sesi penyampaian materi, ternyata masih ada masyarakat yang belum memahami pentingnya JKN dan Mekanisme pendaftaran keanggotaan BPJS. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi masyarakat dengan materi yang menyesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di daerah tersebut.

## **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat dengan topik “Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Sialang Mungu Pekanbaru” telah terlaksana dengan baik. Masyarakat sangat antusias dalam menerima informasi yang disampaikan.

## **SARAN**

Beberapa hal yang dapat disarankan dalam kegiatan ini adalah masyarakat memahami mekanisme BPJS dan berperan aktif menjadi anggota JKN.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

STIKes Awal Bros Pekanbaru mengucapkan terima kasih kepada tokoh masyarakat daerah Sialang Mungu Pekanbaru yang telah mendorong dan memfasilitasi kegiatan pengabmas ini sebagai daerah binaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Program Jaminan Kesehatan.Tersedia pada [http://www.jamsosindonesia.com/sjsn/Program/program\\_jaminan\\_kesehatan](http://www.jamsosindonesia.com/sjsn/Program/program_jaminan_kesehatan). Diakses pada 9 April 2014, pukul 09. 14. WIB.  
Iuran BPJS Kesehatan Rp 22 ribu. Tersedia pada <http://menkokesra.go.id/content/iuran-bpjs-kesehatan-rp-22-ribu>. Diakses pada 9 April 2014, pukul 11.05 WIB.  
PT Askes buka pendaftaran peserta BPJS. [http://www.bpjs.info/beritabpjs/PT\\_Askes\\_buka\\_pendaftaran\\_peserta\\_BPJS-4958/](http://www.bpjs.info/beritabpjs/PT_Askes_buka_pendaftaran_peserta_BPJS-4958/). diakses pada 9 April 2014, pukul 10.15 WIB.  
Permasalahan dalam pelaksanaan JKN. Tersedia pada <http://manajemenrumahsakit.net/2014/01/permasalahan-dalam-pelaksanaan-jkn/> PKMK UGM. Diakses pada 9 April 2-014, pukul 10.35 WIB